

Kode
 IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
 (Pada 30 September 2015)
 Rp20,38 triliun

Saham Diterbitkan
 5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)
 (Pada 30 September 2015) Rp3.750
 Tertinggi/Terendah (sembilan bulan)
 Rp4.485/Rp3.500

Struktur pemegang Saham
 (Pada 30 September 2015)

Ooredoo Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,38%
Publik	15,33%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
 1 US\$ = Rp14.657 (30 September 2015)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (30 September 2015)

Moody's : Stable Outlook
 : Ba1

S&P : Positive Outlook
 : BB+

Fitch : Stable Outlook
 : BBB
 AAA (idn)

Pefindo : Stable Outlook
 idAAA/Local Currency Debt
 idAAA(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Investor Memo Indosat Sembilan Bulan 2015

6 November 2015

Mempertahankan momentum

Pendapatan dan EBITDA tumbuh kuat secara berkelanjutan, pangsa pasar meningkat

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan konsolidasian naik sebesar 10,5% untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Selular sebesar 11,9% yang utamanya dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan Data.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 6,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*. Pertumbuhan Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) yang datar dibantu oleh nilai tukar mata uang asing.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp4.655,2 miliar pada periode ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2015	9B 2014*	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	19.581,5	17.717,3	10,5
• Selular	15.991,7	14.290,7	11,9
• Data Tetap	2.756,4	2.592,7	6,3
• Telekomunikasi Tetap	833,4	833,9	(0,1)
Laba Usaha	1.888,0	491,3	284,3
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(1.122,3)	(1.329,7)	(15,6)
EBITDA**	8.567,7	7.593,3	12,8

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2015	2014*	Perubahan (%)
Total Aset	52.611,0	53.269,7	(1,2)
Total Liabilitas	39.370,2	38.971,1	1,0
Total Ekuitas***	13.240,8	14.298,6	(7,4)
Total Hutang	22.675,2	23.146,2	(2,0)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	4.235,0	4.052,3	4,5

Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2015 dan 2014

	Formula	9B 2015	9B 2014*
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	43,8	42,9
Tingkat Pengembalian Bunga****	EBITDA/Beban Bunga	4,98	5,28
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	2,04	1,68
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,45	2,54

* Disajikan kembali akibat penerapan PSAK 24 (revisi 2013) yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

** EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional Perusahaan untuk mengukur EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

*** Termasuk kepentingan non-pengendali.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMILAN BULAN 2015

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian interim untuk sembilan bulan 2015 ("9B 2015") yang telah direviu. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2015	9B 2014*	%Perubahan	TW3 2015	TW2 2015	%Perubahan
Pendapatan	19.581,5	17.717,3	10,5	6.961,5	6.527,0	6,7
• Selular	15.991,7	14.290,7	11,9	5.768,1	5.320,7	8,4
• Data Tetap	2.756,4	2.592,7	6,3	921,1	935,6	(1,5)
• Telepon Tetap	833,4	833,9	(0,1)	272,3	270,7	0,6
Beban	(17.693,5)	(17.226,0)	2,7	(6.113,5)	(5.988,9)	2,1
Laba Usaha	1.888,0	491,3	284,3	848,0	538,1	57,6
Beban Lain-lain - Bersih	(3.540,9)	(1.785,3)	98,3	(1.608,4)	(879,6)	82,9
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Entitas Induk	(1.122,3)	(1.329,7)	(15,6)	(388,5)	(278,2)	39,6

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp19.581,5 miliar pada 9B 2015, naik sebesar Rp1.864,2 miliar atau 10,5% dibandingkan 9B 2014. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian 9B 2015 yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 11,9% pada 9B 2015, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, SMS, Telepon dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 6,3% dibandingkan 9B 2014, utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** stabil dibandingkan 9B 2014 terbantu oleh nilai tukar mata uang asing.

Beban sebesar Rp17.693,5 miliar pada 9B 2015, meningkat sebesar Rp467,5 miliar atau 2,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Penurunan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, serta beban administrasi dan umum.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp654,8 miliar atau 8,7% dibandingkan periode 9B 2014, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan dan beban sewa yang diimbangi dengan penurunan beban sewa sirkuit, penurunan biaya lisensi BlackBerry serta penurunan beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp254,7 miliar atau 4,3% dibandingkan 9B 2014, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp70,8 miliar atau 5,4% dibandingkan 9B 2014, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp78,6 miliar atau 11,7% dibandingkan 9B 2014, yang utamanya disebabkan program distribusi terkait kegiatan-kegiatan pemasaran yang baru.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp85,6 miliar atau 13,8% dibandingkan 9B 2014, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban asuransi dan jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp3.540,9 miliar, naik sebesar Rp1.755,6 miliar atau 98,3% dibandingkan posisi beban yang dicatat di 9B 2014, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs - bersih dan biaya keuangan yang meningkat, diimbangi oleh peningkatan laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih serta pendapatan bunga.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi atas selisih kurs bersih pada 9B 2015 sebesar Rp1.855,9 miliar dibandingkan rugi selisih kurs bersih sebesar Rp0,8 miliar pada 9B 2014 yang disebabkan oleh depresiasi Rupiah yang lebih tinggi terhadap Dolar Amerika Serikat di 9B 2015 dibandingkan depresiasi Rupiah di 9B 2014 terhadap tingkat USD/IDR di akhir tahun sebelumnya untuk periode yang bersangkutan.
- **Biaya Keuangan:** meningkat sebesar Rp395,2 miliar atau 21,7% dibandingkan 9B 2014 sebagai akibat dari peningkatan amortisasi biaya penerbitan obligasi dan pinjaman serta pembayaran *premium* untuk pelunasan dipercepat *Guaranteed Notes - 2020* ("GN 2020").

- **Penghasilan Bunga:** meningkat sebesar Rp64,6 miliar atau 60,6% dibandingkan 9B 2014, sebagai dampak dari peningkatan nilai tukar mata uang asing dari deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di periode yang bersangkutan.
- **Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan laba, naik sebesar Rp460,1 miliar dibanding rugi yang dibukukan di 9B 2014. Ini merupakan kebalikan dari rugi selisih kurs - bersih.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk: Indosat membukukan rugi, turun sebesar 15,6% dibandingkan rugi yang dicatatkan di 9B 2014 yang utamanya disebabkan oleh tidak adanya pencatatan pencadangan kasus IM2 yang dibukukan di SMT1 2014 diimbangi oleh peningkatan rugi selisih kurs (227.613,2%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2015	2014*	% Perubahan
Total Aset	52.611,0	53.269,7	(1,2)
Total Liabilitas	39.370,2	38.971,1	1,0
Total Ekuitas	13.240,8	14.298,6	(7,4)

Total aset turun 1,2% menjadi Rp52.611,0 miliar.

Total liabilitas naik 1,0% menjadi Rp39.370,2 miliar.

Total ekuitas turun 7,4% menjadi Rp13.240,8 miliar.

- Aset lancar meningkat sebesar 2,7% menjadi Rp8.821,6 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas serta piutang yang diimbangi oleh penurunan biaya dibayar di muka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 2,0% menjadi Rp43.789,4 miliar utamanya diakibatkan penurunan aktiva tetap akibat depresiasi dan penurunan pengembalian tagihan pajak.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 28,8% menjadi Rp15.055,8 miliar terutama disebabkan oleh pelunasan dipercepat GN 2020.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 36,4% menjadi Rp24.314,4 miliar terutama disebabkan oleh adanya penarikan pinjaman baru sebagai bagian dari program pelunasan dipercepat untuk obligasi dalam Dollar Amerika Serikat.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2015	9B 2014	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.044,5	5.945,3	18,5
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(4.415,9)	(3.394,4)	30,1
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.514,3)	(2.399,8)	4,8
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	134,8	(47,9)	381,7
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	249,1	103,2	141,4
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.480,0	2.233,5	55,8
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.729,1	2.336,7	59,6

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 18,5% utamanya disebabkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan pendapatan, pengembalian pajak penghasilan perusahaan, serta perhitungan kontrak - kontrak *forward* mata uang asing diimbangi oleh peningkatan biaya pembiayaan dan pembayaran kepada mitra penyedia.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 30,1% terutama disebabkan oleh penambahan aktiva tetap serta tidak adanya lagi penerimaan penjualan investasi saham di tahun 2015. Informasi terkait penjualan investasi di tahun 2014 diungkap di Catatan nomor 21 dari laporan keuangan ini.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan naik sebesar 4,8% utamanya disebabkan oleh pembayaran hutang dan obligasi yang diimbangi oleh penambahan *refinancing* hutang dan obligasi.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas naik sebesar 381,7% akibat depresiasi Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas naik sebesar 141,4% terutama akibat penerimaan dari kegiatan operasional.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 9B 2015 sebesar Rp4.655,2 miliar, turun sebesar 3,5% dibandingkan 9B 2014. Dari jumlah ini, sekitar 86,5% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 30 September 2015, total hutang Indosat naik sebesar 5,1% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2014 disebabkan oleh adanya penarikan pinjaman baru sebagai bagian dari program pelunasan dipercepat untuk obligasi Dolar Amerika Serikat. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, pelunasan dipercepat GN 2020 sebesar USD650 juta, pelunasan Obligasi VI seri B sebesar Rp320,0 miliar, pelunasan Obligasi VII seri A sebesar Rp700,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat IV sebesar Rp28,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF BCA sebesar Rp500 miliar, pembayaran fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp250 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar serta pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp1,57 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan fasilitas RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNPP sebesar Rp350,0 miliar, pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I sebesar Rp2,31 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I sebesar Rp190,0 miliar serta penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp2,68 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp416,0 miliar dan USD RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, USD RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, USD RCF Citibank sebesar USD40,0 juta, USD RCF HSBC sebesar USD50,0 juta and USD RCF DBS sebesar USD50,0 juta.

Total Hutang: Per tanggal 30 September 2015, Perusahaan memiliki hutang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp26.910,2 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD429,8 juta atau 85,00% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp3.729,1 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.181,1 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	9B 2015	9B 2014	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4.615,2	4.850,0	(4,8)
Pinjaman USD (juta)	505,6	224,8	124,9
Obligasi Rp. (miliar)	10.742,0	6.190,0	73,5
Obligasi USD (juta)	-	650,0	(100,0)

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp3.315,3 miliar dan USD69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 3,1 tahun pada 30 September 2015.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2015	9B 2014	%Perubahan	TW3 2015	TW2 2015	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,8	(2,5)	0,8	0,8	(2,4)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	68,2	53,4	27,7	68,2	67,7	0,8
Jumlah Pelanggan (juta)	69,0	54,2	27,3	69,0	68,5	0,7
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	125,9	135,0	(6,7)	121,5	129,1	(5,9)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	23,9	25,0	(4,3)	25,5	23,7	7,7
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	25,4	26,9	(5,6)	26,9	25,3	6,5
MoU	68,4	78,5	(12,9)	70,4	67,4	4,6
ARPM	142,5	143,5	(0,7)	142,6	145,5	(2,0)

Perusahaan mengakhiri 9B 2015 dengan basis pelanggan selular sebesar 69,0 juta, naik sebesar 27,3% atau sebesar 14,8 juta pelanggan dibandingkan 9B 2014.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW3 2015 yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp26,9 ribu, mengalami peningkatan sebesar 6,5% dibandingkan periode TW2 2015. ARPU pada 9B 2015 menurun 5,6% terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 68,4 menit atau turun 12,9% dibandingkan 9B 2014.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp142,5 atau turun sebesar 0,7% dibandingkan 9B 2014.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	9B 2015	9B 2014	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	126.925	84.251	50,7
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	170.100	154.330	10,2
Transponder	Mhz	1.119	1.119	0,0
IPVPN	Mbps	4.978	4.215	18,1
Internet	Mbps	62.426	52.100	19,8

Frame Relay	Mbps	-	4	(100,0)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	5.219.093	2.896.669	80,2
Frame Relay	64Kbps	76.122	87.520	(13,0)
VSAT	64Kbps	123.997	117.255	5,7
IPVPN	64Kbps	1.308.292	1.038.755	25,9
IM2				
Internet Dial Up	User	3.537	4.207	(15,9)
Internet Dedicated	Link	731	671	8,9
IPVPN	Link	339	322	5,3

Kapasitas *Leased Line* meningkat seiring permintaan dari pelanggan domestic terutama dari penyedia *wholesale*, sedangkan Transponder cenderung *flat* akibat terbatasnya kapasitas transponder satelit PALAPA-D. Peningkatan IPVPN dikontribusi oleh penambahan jaringan dari pelanggan segment perbankan, supply chain, serta telekomunikasi. Penghentian layanan Frame Relay diakibatkan usangnya jasa tersebut namun pelanggannya bersedia berpindah ke layanan lainnya.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Starter Pack (SP) Khusus Luar Jawa – IM3 Gratis 30 Kuning Itu Berani**
 Diluncurkan pada tanggal 18 September 2015, merupakan paket baru IM3 Gratis 30 yang menggunakan starter pack design baru, berlaku hanya untuk aktivasi pelanggan di luar Jawa dan sudah termasuk pulsa Rp2.000,-. SP ini menawarkan benefit telepon *on-net* 30 menit per hari, 30 SMS all operator, serta internet 30MB sebulan yang berlaku untuk 24 jam. SP ini juga menawarkan gratis SuperWifi selama 30 hari serta spesial paket hemat internet kuota 150MB untuk 30 hari hanya dengan harga Rp10.000,-.
- Pulsa Merdeka**
 Diluncurkan pada tanggal 4 Agustus 2015, Pulsa Merdeka adalah promo bonus isi ulang dalam rangka merayakan hari Kemerdekaan Indonesia, dimana pelanggan yang melakukan registrasi dalam promo ini dan melakukan isi ulang minimal Rp10.000,- akan mendapatkan bonus pulsa tambahan hingga 100%. Bonus pulsa ini dapat digunakan untuk telepon *on-net*, SMS *on-net* dan internet dengan tarif khusus. Registrasi dilakukan SMS ke 123 atau melalui UMB *123*1000#. Paket ini dapat dinikmati oleh pelanggan IM3 dan Mentari.
- Program Pembelian Paket Internet Indosat Berhadiah di Alfamart**
 Diluncurkan pada tanggal 16 September 2015, program ini adalah promo pembelian paket internet berhadiah produk di Alfamart. Pelanggan yang melakukan pembelian paket internet bulanan Indosat (8GB, 11GB, 13GB) dan paket internet 6 bulan (9GB) serta paket internet 12 bulan (18GB) di toko Alfamart akan mendapatkan berbagai produk hadiah. Promo ini dapat dinikmati oleh pelanggan kartu IM3 dan Mentari serta berlaku diseluruh Indonesia.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 46.196 BTS pada 30 September 2015, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 8.814 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan lebih dari 400 site untuk jaringan 4G di 10 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		9B 2015	9B 2014	Tambahan
<i>Base Transceiver Stations</i> (BTS)	2G	23.525	21.420	2.105
	3G	22.671	15.962	6.709
<i>Base Station Controllers</i> (BSC)		445	416	29
<i>Mobile Switching Centers</i> (MSC)		51	55	(4)

PERKEMBANGAN KASUS IM2

Pada tanggal 4 November 2015, berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan penolakan permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bapak Indar Atmanto berdasarkan putusan tertanggal 20 Oktober 2015. Namun demikian, tidak terdapat informasi yang lebih rinci bahwa isi persis dari putusan tersebut tersedia. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan interim periode 9B 2015, salinan resmi dari putusan tersebut belum diterima.

Pada perkara Tata Usaha Negara terkait dengan kasus di atas, berdasarkan *website* resmi Mahkamah Agung pada tanggal 13 Oktober 2015, Mahkamah Agung menyetujui permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh BPKP. Namun demikian, tidak terdapat informasi yang lebih rinci bahwa isi persis dari putusan tersebut tersedia. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan interim periode 9B 2015, salinan resmi dari putusan tersebut belum diterima.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan diatas tersedia dalam laporan keuangan perusahaan periode 9B 2015.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan telepon selular, telepon tetap, komunikasi data dan internet (MIDI). Di semester pertama 2015, Perusahaan memiliki 68,5 juta pelanggan selular melalui berbagai merek antara lain, IM3, Mentari dan Matrix. Indosat mengoperasikan layanan sambungan langsung internasional (SLI) melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat dan UKM yaitu Indosat Business yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia serta jasa layanan satelit melalui satelit Palapa-C2 dan Palapa-D. Indosat juga memiliki berbagai program layanan digital termasuk unit kerja layanan digital (www.indosat.com/digital), pelopor kompetisi inovasi pertama di Indonesia yaitu IWIC (Indosat Wireless Innovation Contest) dan Ideabox, incubator startup terkemuka di Indonesia (www.ideabox.co.id). Indosat adalah anak perusahaan dari Grup Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September		Pertumbuhan (1) (%)
	2015 Rp	2014* Rp	
PENDAPATAN			
Selular	15.991,7	14.290,7	11,9
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	2.756,4	2.592,7	6,3
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	833,4	833,9	(0,1)
JUMLAH PENDAPATAN	19.581,5	17.717,3	10,5
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	(8.186,4)	(7.531,6)	8,7
Penyusutan dan Amortisasi	(6.247,0)	(5.992,3)	4,3
Karyawan	(1.372,6)	(1.301,8)	5,4
Pemasaran	(749,5)	(670,9)	11,7
Umum dan Administrasi	(705,3)	(619,7)	13,8
Rugi Selisih Kurs - bersih	(442,9)	(145,9)	203,7
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	105,8	105,8	0,0
Labanya Penjualan Investasi Tersedia untuk Dijual	-	413,7	(100,0)
Provisi atas Kasus Hukum	-	(1.358,6)	(100,0)
Lain - lain - bersih	(95,6)	(124,7)	(23,3)
BEBAN BERSIH	(17.693,5)	(17.226,0)	2,7
LABA USAHA	1.888,0	491,3	284,3
Labanya (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	386,5	(73,6)	625,3
Penghasilan Bunga	171,4	106,8	60,6
Biaya Keuangan	(2.212,9)	(1.817,7)	21,7
Rugi Selisih Kurs - bersih	(1.885,9)	(0,8)	227.613,2
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(3.540,9)	(1.785,3)	98,3
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.652,9)	(1.294,0)	27,7
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	638,8	52,3	1.120,5
RUGI PERIODE BERJALAN	(1.014,1)	(1.241,7)	(18,3)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
ENTITAS INDUK	(1.122,3)	(1.329,7)	(15,6)
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	108,2	88,1	22,9
TOTAL	(1.014,1)	(1.241,7)	(18,3)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Per 30 September 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 September 2015	31 Desember 2014*	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	8.821,6	8.591,0	2,7
Aset Tidak Lancar	43.789,4	44.678,7	(2,0)
JUMLAH ASET	52.611,0	53.269,7	(1,2)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	15.055,8	21.147,8	(28,8)
Liabilitas Jangka Panjang	24.314,4	17.823,3	36,4
JUMLAH LIABILITAS	39.370,2	38.971,1	1,0
JUMLAH EKUITAS	13.240,8	14.298,6	(7,4)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.611,0	53.269,7	(1,2)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2015	2014
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.044,5	5.945,3
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(4.415,9)	(3.394,4)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.514,3)	(2.399,8)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	134,8	(47,9)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	249,1	103,2
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.480,0	2.233,5
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.729,1	2.336,7

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VII	600	2016	Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.684	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 8,55% per tahun, Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah IV	172	2016	Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing-masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	416	2016, 2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,18, Rp1,762, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing-masing untuk Seri A, B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.000	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - BNI	700	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
RCF - IIF/SMI	500	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - Mizuho	250	2015	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,50% per tahun
RCF - BTMU	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
RCF - BNPP	350	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	900	2018	Tetap 10,00% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE***	14,18	2017	Tetap 10,50% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD***	1,05	2018	Tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	62,87	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	17,68	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	6,08	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	68,93	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$14,29; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$33,24; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$21,43
RCF - BTMU	50,00	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,20% per tahun
RCF - Mizuho	60,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0,90% per tahun
RCF - Citibank	40,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,35% per tahun
RCF - HSBC	50,00	2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,68% per tahun
RCF - DBS	50,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0,90% per tahun
RCF - ANZ	100,00	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1,05% per tahun****

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

*** APE (PT Artajasa Pembayaran Elektronik) dan LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")

**** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW4 2015	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BSMI		650.000.000.000
	RCF - Mizuho		250.000.000.000
	BCA - Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000
	Pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE		3.150.000.000
TW1 2016	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	RCF - BCA		1.000.000.000.000
	Pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE		3.150.000.000
TW2 2016	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BNI		700.000.000.000
	Indosat PUB1 - Tahap II		554.000.000.000
	Sukuk PUB1 - Tahap II		55.000.000.000
TW3 2016	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.